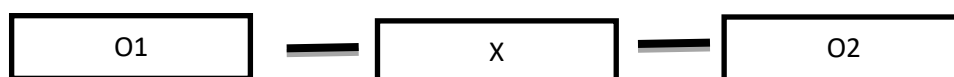


### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis Penelitian ini bersifat kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *pre-eksprerimen*. Rancangan penelitian ini menggunakan *one group pre-post test*. Desain penelitian *pre-post* dengan kelompok Tunggal melibatkan pengumpulan data pada periode sebelum dilakukan intervensi (pra-intervensi) dan setelah dilakukan intervensi (pasca-intervensi). Efektifitas perlakuan dinilai dengan cara membandingkan nilai post-test dengan nilai *pre test* kelompok responden. Adapun skema desain satu kelompok *pre-post test*, sebagai berikut:

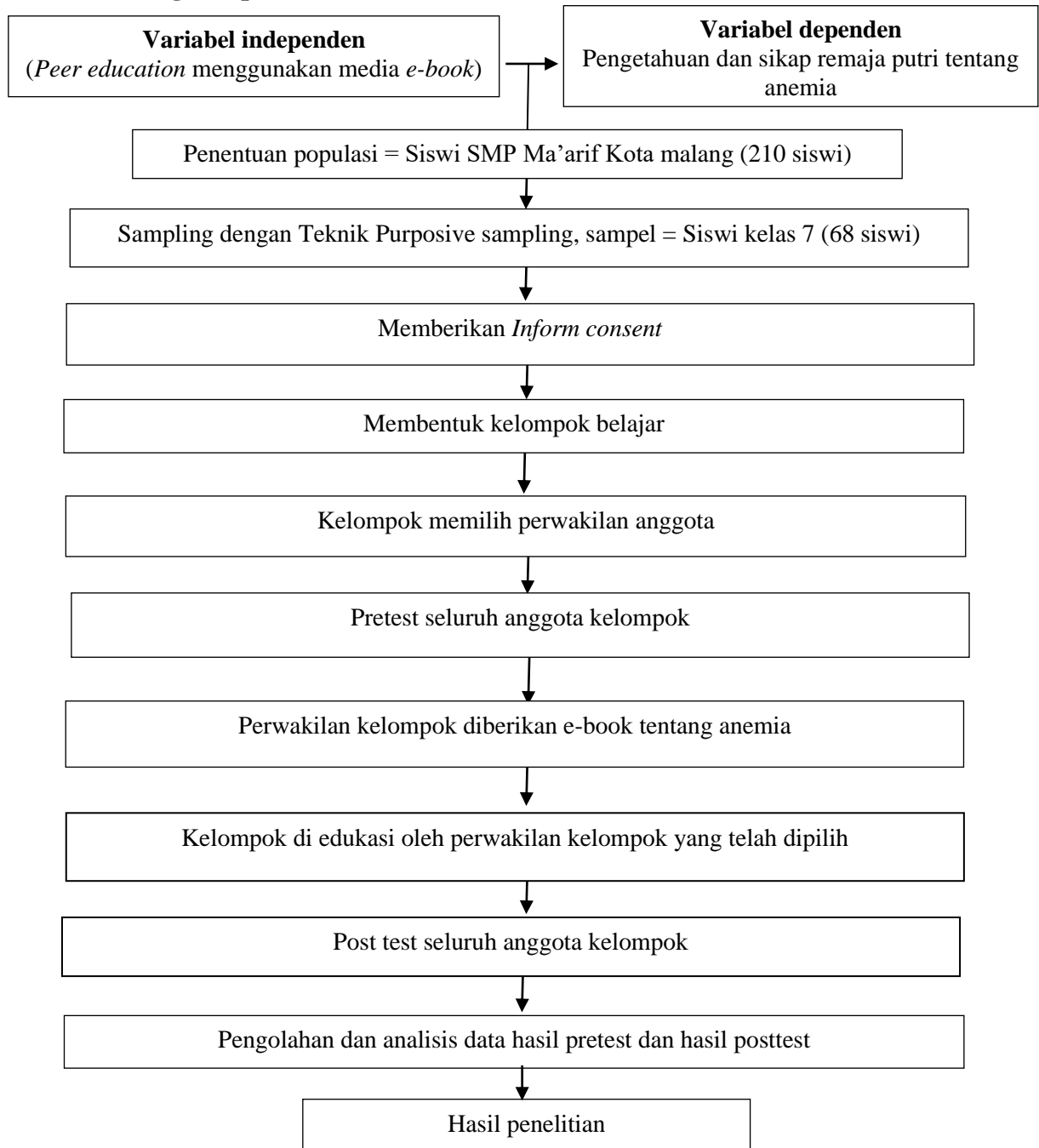


Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

- O1 : Pre-test sebelum diberikan perlakuan
- X : Perlakuan edukasi menggunakan *e-book*
- O2 : Post-test sesudah diberikan perlakuan

## B. Kerangka Operasional



Gambar 3.2 Bagan Kerangka Operasional

### C. Populasi, Sampling dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah siswi SMP Ma'arif Kota Malang sejumlah 210.

#### 2. Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Sampel

N : Populasi

e : Presentasi kelonggaran (10%)

#### 3. Sampel

Maka sampel pada penelitian ini berdasarkan Teknik *purposive sampling* adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{210}{1 + 210 (10\%)^2}$$

$$n = 67,7 \text{ (dibulatkan menjadi 68)}$$

Dengan kriteria inklusi sampel sebagai berikut:

- a) Siswi kelas 7 SMP Ma'arif Kota Malang
- b) Siswi yang bersedia dan hadir mengikuti kegiatan penelitian dari awal hingga akhir

#### **D. Waktu dan Tempat**

Penelitian dilakukan di SMP Maarif 02 Kota Malang pada 2 Januari - 29

Februari 2024

#### **E. Variabel Penelitian**

1. Variabel Independen (Bebas)

*Peer education* menggunakan media *e-book*

2. Variabel Dependen (Terikat)

Pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai anemia

## F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel Independen:  <i>Peer education</i> dengan menggunakan media <i>e-book</i>	Penyampaian informasi kesehatan tentang anemia dengan menggunakan media e-book yang dilakukan oleh peer educator kepada teman sekelompoknya	-	-	-
2.	Variabel Dependen:  Pengetahuan remaja putri mengenai anemia	Hasil skor kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan tentang anemia (Pengertian, penyebab, Gejala, Dampak dan Pencegahan) yang dilihat dari hasil jawaban kuisioner dengan jawaban benar-salah.	Kuisioner dengan jumlah 20 soal	Hasil: Baik 76-100% Cukup 57-75% Kurang ≤ 56%	Ordinal
3.	Variabel Dependen:  Sikap remaja putri mengenai anemia	Hasil skor kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan skala likert tentang anemia yang dilihat dari hasil jawaban checklist	Checklist (Skala Likert) dengan jumlah pertanyaan 10 soal	Positif = T > mean T Negatif= T < mean T	Nominal

## G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

#### a. Data Primer

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kuisioner dan checklist yang dibagikan kepada responden. Kuisioner digunakan untuk menilai pengetahuan responden dan checklist digunakan untuk menilai sikap responden terhadap anemia dan cara pencegahannya.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data SMP Maarif 02 Kota Malang.

### 2. Teknik pengumpulan data

#### a. Pengetahuan

Menggunakan lembar kuesioner sebelum dan sesudah edukasi dibagikan pada responden sebelum dan sesudah edukasi oleh peer educator.

#### b. Sikap

Menggunakan lembar checklist yang dibagikan pada responden sebelum dan sesudah edukasi oleh *peer educator*.

## H. Instrumen dan Bahan Penelitian

### 1. Kuesioner

Kuisisioner digunakan untuk mengetahui pengetahuan yang dimiliki oleh responden melalui pertanyaan yang sudah peneliti siapkan. Pertanyaan yang diberikan adalah tertutup dengan jumlah soal 20 dan pilihan jawaban benar dan salah dengan 1 jawaban benar. Kuisisioner diberikan sebanyak dua kali yaitu sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan.

### 2. Checklist

Pengukuran sikap responden peneliti menggunakan Skala Likert yaitu dengan cara menjabarkan variabel yang akan diukur menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan patokan untuk menyusun poin-poin instrumen yang berupa pernyataan. Instrumen yang dibuat yaitu berbentuk Checklist dengan jawaban dan skor sebagai berikut:

- a) Sangat Setuju (SS) = 4
- b) Setuju (ST) = 3
- d) Tidak Setuju (TS) = 2
- e) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

## I. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum uji validitas dan reliabilitas instrumen peneliti melakukan uji media kepada ahli media yaitu Dr. Farida Halis, S.Kp, M.Pd disimpulkan bahwa media layak di gunakan untuk penelitian. Kemudian dilakukan uji validitas yaitu kuisisioner pengetahuan dan ceklist sikap yang diuji validitas dan reliabilitas oleh peneliti dengan menggunakan spss dengan 30 responden yang merupakan siswi MTSN 2 Kediri. Sebagai berikut hasil uji validitas dan reliabilitas:

a. Kuisisioner Pengetahuan

Dari hasil uji validitas 20 item soal Pengetahuan mendapatkan status valid, karena nilai R hitung  $>$  R tabel sebesar 0,306 dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Suatu kuisisioner dapat dikatakan reliabel bahwa nilai Cronbach alpha  $>$  0,6. Dari hasil uji reliabilitas didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,804 yang berarti bahwa kuisisioner pengetahuan pada penelitian ini reliabel.

b. Ceklist Sikap

Dari hasil uji validitas 10 item soal sikap mendapatkan status valid, karena nilai R hitung  $>$  R tabel sebesar 0,306 dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Suatu kuisisioner dapat dikatakan reliabel bahwa nilai Cronbach alpha  $>$  0,6. Dari hasil uji reliabilitas didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,825 yang berarti bahwa kuisisioner sikap pada penelitian ini reliabel.

## J. Manajemen Data

### 1. *Editing*

Kegiatan guna melihat hasil kuisisioner, apakah kuisisioner yang diberikan diisi lengkap, jawaban jelas, relevan, dan konsisten. Tahap editing dilakukan saat pengumpulan data, pengisian kuisisioner, dan setelah data terkumpul

### 2. *Coding*

Bentuk kegiatan dalam merubah data yang semula huruf menjadi angka yang diberikan kode. Coding dapat dilakukan sebelum mengumpulkan data (*precoding*) dan coding yang dilakukan setelah pengumpulan data (*postcoding*). Cara pengkodean pada pemberian jawaban responden adalah responden 1 menjadi R1 dan responden 2 menjadi R2 dan seterusnya



### 3. *Entry data*

Kegiatan dalam memproses data dan siap untuk dianalisis. Entry data dapat dilakukan secara manual maupun bantuan program computer, salah satu programnya yaitu SPSS for windows.

### 4. *Skoring*

Kegiatan penentuan jumlah skor dalam penelitian, Dalam penelitian ini untuk skor kuesioner pengetahuan jika benar dinilai 1, sedangkan salah dinilai 0. Seangkan untuk skor kuesioner sikap favorablenya jika sangat setuju dinilai 4, jika setuju dinilai 3, jika tidak setuju dinilai 2, jika sangat tidak setuju dinilai 1 dan untuk unfavorablenya sebaliknya jika sangat setuju dinilai 1, jika setuju dinilai 2, jika tidak setuju dinilai 3, jika sangat tidak setuju dinilai 4.

### 5. *Cleaning Data*

Kegiatan pengulangan cek data untuk melihat adanya kesalahan kode maupun ketidaklengkapan data.

### 6. *Tabulating*

Pembuatan tabel yang berisi data dan sudah diberikan kode sesuai Analisa yang dibutuhkan. Tabel terdiri dari kolom yang berisi nomor urut atau kode, kolom kedua digunakna untuk variabel, serta baris digunakan untuk sikap responden

### 7. Analisis Data

#### a. Frekuensi Distribusi data

Penyajian data bentuk table distribusi frekuensi dan presentse yang akan dianalisis menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = presentase

F = frekuensi responden

N = jumlah responden

Terdapat beberapa standar nilai untuk interpretasi data menurut

(Arikunto, 2013) sebagai berikut:

- 1) 0% : Tak satupun
- 2) 1-25% : Sebagian kecil
- 3) 26-49% : Hampir setengah
- 4) 50% : Setengah
- 5) 51-75% : Sebagai besar
- 6) 76-99% : Hampir seluruh
- 7) 100% : Seluruh

#### b. Analisis Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari tiap variabel Independen (*Peer education* dengan media *e-book*) maupun variabel Dependen (pengetahuan dan sikap tentang anemia) pada remaja putri

##### 1) Pengetahuan

Variabel pengetahuan nantinya akan dianalisis menggunakan rumus skoring. Kuisisioner pengetahuan selanjutnya dijumlahkan guna mendapat skor total masing-masing responden. Rumus skoring sebagai berikut:

$$P = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

SP : Skor Perolehan

SM : Skor Maksimum

Interpretasi pengetahuan ada tiga yaitu:

- a) Baik: 75% - 100%
- b) Cukup: 50% - 75%
- c) Kurang: <56%

## 2) Sikap

Variabel sikap nantinya akan dianalisis menggunakan Skor T dengan rumus:

$$T = 50 + 10 \left\{ \frac{x - \bar{x}}{SD} \right\}$$

Keterangan:

x : skor responden

$\bar{x}$  : nilai rata-rata kelompok

SD : standar deviasi Interpretasi

Sikap adalah sebagai berikut:

Sikap mendukung apabila skor  $T \geq \text{Mean } T$  (favorable)

Sikap tidak mendukung apabila skor  $T \leq \text{Mean } T$  (unfavorable)

## c. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan. Data yang diperoleh, diolah, dianalisa dalam suatu pembahasan, dan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan narasi. Sebelum melakukan uji bivariat dilakukan terlebih dahulu uji

kenormalan. Untuk menganalisis rerata pengetahuan dan sikap tentang anemia dan upaya pencegahannya pada pre test dan post test dilakukan uji *Wilcoxon* karena sesuai dengan skala pada penelitian ini.

#### 8. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini disajikan sebagai berikut:

- a) Data karakteristik responden disajikan dalam bentuk tabel
- b) Data hasil rerata perolehan pretest dan posttest siswi disajikan dalam bentuk tabel dengan keterangan narasi.

#### **K. Etika Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan etika sebagai berikut:

##### 1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden sebelum penelitian dilaksanakan. Responden terlebih dahulu dijelaskan tentang maksud dan tujuan dari peneliti serta dampak yang akan terjadi selama proses pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Apabila responden tidak bersedia dan menolak maka peneliti harus tetap menghormati hak-hak responden.

##### 2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Penelitian yang dilakukan membutuhkan data responden, akan tetapi dalam menjaga kerahasiaan identitas responden peneliti tidak mencantumkan nama responden. Peneliti hanya akan memberikan kode terkait identitas responden.

### 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan responden dan kerahasiaan semua informasi terkait penelitian adalah sepenuhnya harus dijamin oleh peneliti. Peneliti bertanggung jawab atas semua informasi dan data responden yang telah diperoleh untuk keperluan penelitian.

### 4. *Ethical Clearance*

Semua penelitian atau riset menggunakan makhluk hidup, baik hewan maupun manusia, pengambilan specimen ataupun tidak, membutuhkan *ethical clearance*, yaitu izin etika penelitian yang didapatkan dari komite etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.